

## **BAB 1**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Kehamilan adalah hasil dari bersatunya sperma dan sel telur. Dalam prosesnya, perjalanan sperma untuk menemui sel telur (ovum) betul-betul penuh penuh perjuangan. Sekitar 20 sampai 40 juta sperma yang dikeluarkan, hanya sedikit yang survey dan berhasil mencapai tempat sel telur. Jumlah yang sedikit itu hanya 1 sperma saja yang bisa membuahi sel telur (Elisabeth, 2015: 69).

Penyebab hipertensi dalam kehamilan kini belum diketahui dengan jelas. Banyak teori yang dikemukakan tentang terjadinya hipertensi dalam kehamilan, tetapi tidak ada satu pun teori yang di anggap mutlak benar. Hipertensi dalam kehamilan merupakan 5-15% penyulit kehamilan dan merupakan salah satu dari tiga penyebab mortalitas dan morbiditas ibu bersalin. Di Indonesia mortalitas dan morbiditas hipertensi dalam kehamilan juga masih cukup tinggi. Hal ini di sebabkan selain oleh etiologi tidak jelas, juga oleh perawatan persalinan masih ditangani oleh petugas non medik dan sistem rujukkan yang belum sempurna (Prawirohardjo, 2010: 531-532).

Hipertensi pada saat hamil akan berdampak pada ibu dan janin. Peningkatan tekanan darah maka arus darah akan mengalami gangguan begitu pula pada organ ginjal, hati, otak, rahim, dan juga plasenta. Ibu hamil yang menderita hipertensi akan berdampak pada janin dimana nutrisi dan oksigen akan mengalami kondisi abnormal karena pembuluh darah akan mengalami penyempitan.

Upaya yang dapat dilakukan guna menurunkan hipertensi pada ibu hamil yaitu dengan farmakologi obat-obatan yang bisa menurunkan tekanan darah tinggi, secara non-farmakologis yaitu dengan posisi tidur miring ke kiri, usia kehamilan, dan juga faktor resiko yang ada pada ibu dan janin, serta mengkonsumsi buah pisang. Buah pisang itu sendiri mengandung kalium tinggi yang dapat menurunkan tekanan atau mengurangi tekanan darah. Rata-

rata kandungan kalium pada buah pisang  $\pm$  500 mg, mengonsumsi kalium sehari sekitar 1600 mg mampu menurunkan resiko stroke lebih dari 20% (Lestari *et al.*, 2016: vol 8).

Menurut Schimdt (2012) Pisang adalah buah yang mengandung kalium yang tinggi. Satu buah pisang berukuran sedang dapat mengandung sekitar 422 mg kalium, atau hampir 10 % dari kebutuhan harian kalium untuk dewasa. Schimdt menerangkan bahwa kalium dapat menjaga kesehatan kardiovaskuler dengan cara mengontrol aktivitas elektrik jantung dan menurunkan tekanan darah, khususnya bagi yang memiliki resiko atau sedang mengalami peningkatan tekanan darah.

Berdasarkan data latar belakang di atas, maka penulis tertarik melakukan studi kasus dengan berjudul “Pemberian Buah Pisang untuk Menurunkan Tekanan Darah Pada Ibu Hamil Dengan Hipertensi Di BPM Yulianti Jenalas Gemolong”.

## **B. Rumusan Masalah**

Bagaimanakah penurunan tekanan darah pada ibu hamil trimester III sebelum dan sesudah mengonsumsi buah pisang di PMB Yulianti Jenalas Gemolong ?

## **C. Tujuan Penelitian**

### **1. Tujuan umum**

Mendeskripsikan hasil implementasi penerapan pemberian buah pisang untuk menurunkan tekanan darah pada ibu hamil dengan hipertensi di PMB Yulianti Jenalas Gemolong.

### **2. Tujuan khusus**

- a. Mendeskripsikan hasil pengamatan tekanan darah pada ibu hamil dengan hipertensi sebelum mengonsumsi buah pisang.
- b. Mendeskripsikan hasil pengamatan tekanan darah pada ibu hamil dengan hipertensi setelah mengonsumsi buah pisang.

- c. Mendeskripsikan hasil perbandingan penurunan tekanan darah pada pasien ibu hamil dengan hipertensi sebelum dan sesudah mengkonsumsi buah pisang.

#### **D. Manfaat Penelitian**

##### **1. Manfaat praktis**

- a. Bagi PMB Yuliati

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan alternatif untuk menurunkan hipertensi secara non-farmakologis dengan menggunakan buah pisang kepok untuk ibu hamil.

- b. Bagi Responden

Diharapkan menjadikan pisang k

- c. Bagi Institusi Kesehatan STIKES Aisyiyah Surakarta

Diharapkan hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan kajian dalam meningkatkan ilmu pengetahuan kebidanan mengenai pemberian buah pisang kepok untuk menurunkan hipertensi pada ibu hamil sebagai alternatif pilihan bahan makanan non-farmakologis.

##### **2. Manfaat teoritis**

Sebagai bahan untuk meningkatkan wawasan ilmu pengetahuan khususnya tentang pemberian buah pisang untuk menurunkan hipertensi pada ibu hamil.